

Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi pada Perbankan BUMN yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2023

Yayan Setiawan¹ Liya Megawati²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Singaperbangsa Karawang, Kabupaten Karawang,
Provinsi Jawa Barat, Indonesia^{1,2}

Email: yayansetiawan.ys44@gmail.com¹

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh bukti empiris terkait pengaruh kinerja keuangan perusahaan yang diproporsikan dengan *current ratio*, *total assets turnover* dan *return on assets*. Penelitian ini juga menguji kebijakan dividen sebagai *moderating variable* yang diproporsikan dengan *dividend payout ratio*. Studi berikut menggunakan metode penelitian deskriptif verikatif dengan pendekatan kuantitatif. Data sekunder yang terdapat pada studi ini meliputi data keuangan BBRI, BBNI, BMRI, dan BBTN periode 2019-2023. Pengolahan data dilakukan dengan program SPSS versi 25. Hasil studi berikut menunjukkan secara simultan seluruh variabel pada penelitian memiliki pengaruh pada *financial growth*. Secara individual variabel CR, dan TATO tidak mempunyai pengaruh disisi lain ROA mempunyai pengaruh signifikan. variabel DPR mampu memoderasi dan memperkuat variabel CR, disisi lain variabel DPR tidak mampu memoderasi variabel TATO dan ROA terhadap pertumbuhan laba.

Kata Kunci: CR, TATO, ROA, DPR, Pertumbuhan Laba

Abstract

The aim of this research is to obtain empirical evidence regarding the influence of company financial performance which is proportional to the current ratio, total assets turnover and return on assets. This research also tests dividend policy as a moderating variable which is proportional to the dividend payout ratio. The following study uses descriptive descriptive research methods with a quantitative approach. Secondary data contained in this study includes financial data from BBRI, BBNI, BMRI and BBTN for the 2019-2023 period. Data processing was carried out using the SPSS version 25 program. The results of this research show that simultaneously all variables in the research have an effect on financial growth. Individually, the variables CR and TATO have no influence, on the other hand, ROA has a significant influence. The DPR variable is able to moderate and strengthen the CR variable, on the other hand the DPR variable is not able to moderate the TATO and ROA variables on profit growth.

Keyword: CR, TATO, ROA, DPR, Profit Growth

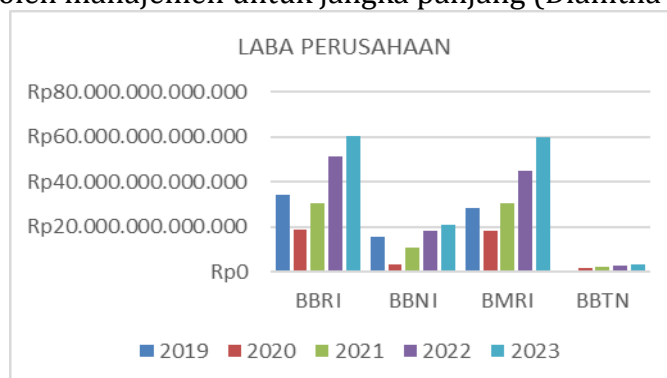


This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/).

PENDAHULUAN

Perusahaan didirikan dengan tujuan untuk menggapai keuntungan demi keberlangsungan serta pengembangan jangka panjang. Perusahaan diharuskan mempunyai indikator untuk menunjukkan keberlangsungan termasuk korporasi yang berkecimpung di dunia perbankan. Perbankan merupakan sektor krusial bagi pergerakan ekonomi nasional. Peran krusial pada sektor bank memaksa pemerintahan terus membuat kebijakan moneter yang ditujukan demi keberlangsungan sektor perbankan. Hal tersebut sesuai dengan pengertian perbankan yang disampaikan Hasibuan (2017:2) dimana “bank adalah lembaga keuangan, pencipta uang, pengumpul dana, penyalur kredit, stabilitas moneter, serta dinamisator pertumbuhan ekonomi”. Maka dari itu, meninjau aktivitas *financial performance* perbankan melalui laporan keuangan adalah hal yang krusial. Salah satu indikator penentu keberhasilan yakni perolehan pertumbuhan laba yang dapat dihasilkan oleh korporasi.

Maksimalisasi profit merupakan hal krusial bagi pelaku usaha dikarenakan investor, kreditur, maupun pelaku kepentingan lainnya meninjau kesuksesan perusahaan melalui perolehan laba yang di maksimalkan oleh manajemen untuk jangka panjang (Dianitha et.al, 2020).



Gambar 1. Laba Bersih Perbankan
Sumber: Data diolah peneliti (2024)

Berdasarkan gambar 1 pada tahun 2020 seluruh sektor perbankan BUMN mencatat kerugian akibat fenomena pandemi covid-19. Hal tersebut dikarenakan fenomena covid-19 yang diatasi oleh pemberlakuan PPKM mengakibatkan aktivitas perekonomian stagnan. Dengan diberlakukannya PPKM masyarakat cenderung mengurangi bahkan memberhentikan usaha yang membuat penurunan pada *demand* kredit. Tetapi setelah masa pandemi berakhir seluruh sektor perbankan BUMN mencatatkan pertumbuhan laba secara stabil. Per tahun 2023 BBRI mencatat pertumbuhan laba sebesar 17,54% ,BBNI mencatatkan pertumbuhan laba sebesar 14,2%, BMRI mencatatkan pertumbuhan laba sebesar 33,7%, dan BBTN mencatatkan pertumbuhan laba 14,94% dibandingkan tahun sebelumnya. Informasi terkait *financial performance* melalui tingginya *financial growth* pada laporan keuangan merupakan hal yang krusial bagi pelaku kepentingan karena jumlah laba yang didapatkan perseroan dapat memvisualkan besaran tingkat dividen bagi penanam modal atau pemegang saham untuk acuan pengambilan keputusan. Kebijakan dividen sendiri ialah aktivitas pembagian *profit* untuk para *shareholder* atau pemegang saham. Optimalisasi kebijakan dividen dilakukan melalui tingkat perolehan laba yang dihasilkan. Semakin meningkatnya perolehan laba maka persentase kebijakan dividen akan semakin tinggi.

Maka berdasarkan latar belakang yang telah disebutkan, alat analisis diperlukan untuk menilai *financial performance* serta *financial growth* pada sektor bank BUMN. Dalam studi ini, terdapat tiga indikator dalam menentukan kinerja keuangan yaitu *liquidity ratio* dengan *current ratio*, *activity ratio* dengan *total assets turnover*, dan *profitability ratio* dengan *return on assets*. Selanjutnya dilakukan analisis untuk kebijakan dividen yang di proporsikan melalui rasio dividend payout ratio (DPR) sebagai variabel pemoderasi pada ketiga indikator penentu kinerja perusahaan yang telah disebutkan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan E. Aliyah (2021) menggambarkan bahwa CR berdampak pada *financial growth*, sedangkan variabel TATO tidak memiliki pengaruh. Lebih lanjut, dalam penelitian tersebut diungkapkan bahwa kebijakan dividen dapat memperkuat (memoderasi) variabel CR dan TATO pada variabel profit growth. Selanjutnya pada penelitian Aldi et.al (2020) menggambarkan TATO tidak berdampak sedangkan ROA memiliki dampak secara signifikan pada pertumbuhan laba. Adapun proses penelitian pada studi ini dirumuskan oleh hipotesis berikut:

1. H₁: Variabel rasio lancar (CR) mempunyai pengaruh secara parsial terhadap *profit growth* perbankan.
2. H₂: Variabel perputaran total aset (TATO) mempunyai pengaruh secara parsial terhadap *profit growth* perbankan.

3. H₃: Variabel pengembalian atas aset (ROA) mempunyai pengaruh secara parsial terhadap *profit growth* perbankan.
4. H₄: Seluruh Variabel independent serentak mempunyai pengaruh terhadap *profit growth* perusahaan.
5. H₅: Kebijakan dividen mampu memoderasi (menguatkan) variabel rasio lancar (CR) terhadap *profit growth* perbankan.
6. H₆: kebijakan dividen mampu memoderasi (menguatkan) variabel perputaran total aset (TATO) terhadap *profit growth* perbankan.
7. H₇: Kebijakan dividen mampu memoderasi (menguatkan) variabel pengembalian atas aset (ROA) terhadap *profit growth* perbankan.

METODE PENELITIAN

Tipe penelitian didalam penelitian berikut merupakan penelitian deskriptif verikatif karena penyajian penelitian menggunakan angka. pendekatan dalam penelitian berikut menggunakan pendekatan kuantitatif. Studi berikut didapatkan melalui data sekunder. *Secondary Data* sendiri ialah informasi dimana peneliti peroleh melalui data yang dipublikasikan dan disediakan oleh sumber yang kredibel. Data sekunder yang terdapat pada studi ini meliputi data keuangan BBRI, BBNI, BMRI, dan BBTN periode 2019-2023. Data tersebut didapatkan melalui halaman resmi Bursa Efek (BEI) dan situs resmi perseoran. Variabel yang digunakan pada studi berikut merupakan variabel dimana telah dipakai pada studi terdahulu yakni rasio kinerja keuangan perusahaan yang mencakup *current ratio*, *total asset turnover*, *return on assets* dan kebijakan dividen sebagai faktor pemoderasi penelitian. Adapun penjabaran rumus rasio yang digunakan adalah sebagai berikut :

Current ratio

Kasmir (2019:134) mengutarakan rasio lancar ialah ukuran yang menggambarkan kredibilitas perseroan melunasi kembali pinjaman atau *liabilities* yang bersifat segera. Untuk perhitungan rasio tersebut digunakan rumus berikut:

$$CR = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

Total assets turnover

W. Sujarweni (2017:63) menyampaikan bahwa perputaran total aset ialah perbandingan yang memvisualkan tingkat kemampuan perseroan dalam menggunakan sumber daya dalam menyokong kegiatan perseroan untuk memaksimalkan keuntungan. Untuk perhitungan rasio tersebut digunakan rumus berikut:

$$TATO = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}}$$

Return on assets

Kasmir (2014) dalam (S. lafau, F. Zalogo, & Harita, 2021) menyatakan pengembalian atas aset ialah rasio untuk memperhitungkan perolehan dari total assets yang dikelola pada perseroan. Rumus perhitungan rasio adalah berikut ini:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Dividend Payout Ratio

Wachowicz (2017:206) mengutarakan bahwa rasio pembayaran dividen ialah perbandingan yang menghitung total laba sebagai sarana pendanaan aktivitas perolehan dividen. Untuk perhitungan rasio tersebut digunakan rumus dibawah ini:

$$DPR = \frac{\text{Dividend Per Share}}{\text{Earning Per Share}}$$

Profit Growth

Harahap (2018:310) mengutarakan pertumbuhan laba merupakan perhitungan rasio dimana menggambarkan kredibilitas suatu perseroan dalam menghasilkan laba bersih lebih banyak dibandingkan tahun sebelumnya. Maka dapat dirumuskan:

$$PG = \frac{\text{Laba Bersih}_t - \text{Laba Bersih}_{t-1}}{\text{Laba Bersih}_{t-1}}$$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Didasarkan studi yang peneliti lakukan, variabel diinterpretasikan dalam hasil analisis melalui statistik deskriptif berikut.

Tabel 1. Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	20	0.30	8.86	2.9120	2.42609
TATO	20	0.04	0.09	0.0625	0.01832
ROA	20	0.00	0.03	0.0160	0.00995
PG	20	-0.93	6.66	0.5760	1.58309
DPR	20	0.00	2.85	0.6175	0.59639

Sumber : data diolah peneliti (2024)

Didasarkan nilai output diatas uji statistik deskriptif pada tabel diatas rasio CR memiliki mean value sebesar 2,9120 dengan perolehan maximum value sebesar 8,86 dan minimum value sebesar 0,30. Selanjutnya pada rasio TATO dihasilkan mean value sebesar 0,0625 serta memiliki maximum value sebesar 0,09 dan minimum value sebesar 0,04. Berikutnya pada rasio ROA diperoleh mean value sebesar 0,0160 dengan perolehan maximum value sebesar 0.03 dan minimum value sebesar 0.00. pada variabel PG dihasilkan maximum value sebesar 6,66 dan minimum value senilai -0,93 dengan perolehan mean value sebesar 0,5760. Sedangkan pada variabel DPR diperoleh mean value sebesar 0,6175 dengan perolehan maximum value sebesar 2,85 dan minimum value senilai 0,00.

Uji Asumsi Klasik

Uji normalitas

Tabel 2. Normality Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov		
		Unstandardized Residual
N		17
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	-0.3580592
	Std. Deviation	0.76630538
Most Extreme Differences	Absolute	0.138
	Positive	0.079
	Negative	-0.138
Test Statistic		0.138
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: Data diolah peneliti menggunakan Spss (2024)

Setelah melakukan outlier atas tiga (3) data yang dinilai ekstrem, berdasarkan tabel diatas dihasilkan nilai asymp sig. data senilai $0,200 > 0,05$. Telah disimpulkan variabel penelitian terdistribusi dengan normal. Maka variabel penelitian ini layak digunakan.

Uji Multikoneliaritas

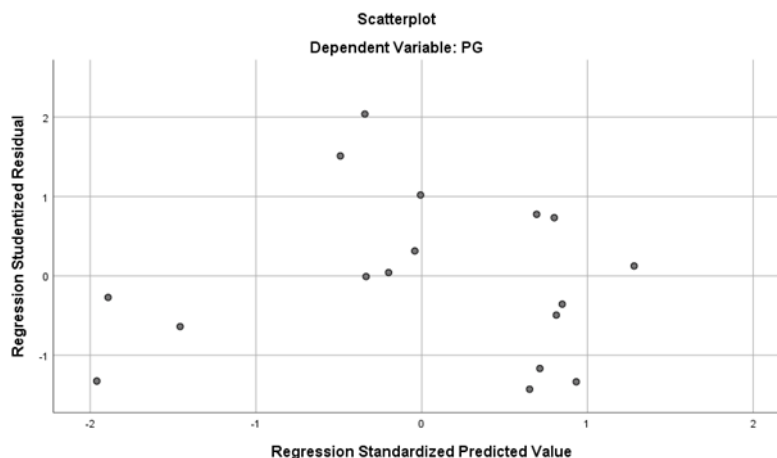
Tabel 3. Uji Multikoneliaritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	0.085	0.415		0.205	0.841		
	CR	-0.034	0.054	-0.196	-0.639	0.535	0.356	2.807
	TATO	-4.674	5.646	-0.205	-0.828	0.424	0.542	1.846
	ROA	45.939	10.993	0.933	4.179	0.001	0.670	1.493
	DPR	-0.610	0.418	-0.418	-1.461	0.170	0.409	2.448

Sumber: Data diolah peneliti menggunakan Spss (2024)

Didasarkan tabel output multikolinearitas, angka tolerance variabel lebih besar dibandingkan $> 0,10$ dan nilai VIF lebih rendah dibandingkan < 10 . Sehingga variabel bebas tak saling berkorelasi atau tidak adanya multikolinearitas di setiap variabel yang diteliti.

Uji Heterokedastisitas



Gambar 2. Uji Heterokedastisitas

Sumber: Data diolah, Spss (2024)

Diacu pada gambar 2. dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskadasitas karna titik-titik tersebar secara acak di sekitar sumbu Y.

Uji Autokorelasi

Tabel 4. Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.774 ^a	0.600	0.466	0.31776	1.962

Sumber: Data diolah peneliti menggunakan Spss (2024)

Didasarkan output tabel 4 diatas, angka Durbin-Watson yang dihasilkan yaitu senilai 1,962 dimana berdasarkan sample yang berjumlah n (17) daerah bebas autokorelasi variabel dependen adalah senilai dL 0,7790, dU senilai 1,9005, dan 4-dU senilai 2,0995. Maka disimpulkan $1,9005 < 1,962 < 2,0995$, hasil tersebut menunjukan bahwa tidak terdapat autokorelasi pada variabel.

Analisis Verifikatif

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 5. Uji Multiple Linear Regression

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0.254	0.416		0.612	0.551
	CR	-0.083	0.044	-0.476	-1.912	0.078
	TATO	-7.913	5.414	-0.348	-1.462	0.168
	ROA	38.686	10.228	0.785	3.782	0.002

Sumber: Data diolah (2024)

Diacu pada hasil output tabel 5 diatas didapatkan persamaan regresi linear berganda yang diperoleh sebagai berikut: $Y = 0,254 + -0,083CR + -7,913TATO + 38,686ROA$

1. Diketahui angka *current ratio* (CR) bersifat *negative* (-) yaitu senilai -0,083 sehingga berkesimpulan apabila variabel CR meningkat maka variabel profit growth (PG) akan menurun, begitupun sebaliknya.
2. Diketahui angka *total assets turnover* (TATO) bersifat *negative* (-) yaitu senilai -7.913. sehingga berkesimpulan apabila variabel TATO meningkat maka variabel profit growth (PG) akan menurun, begitupun sebaliknya.
3. Diketahui angka *return on assets* (ROA) bersifat *positive* (+) yaitu senilai 38,686. sehingga berkesimpulan apabila variabel ROA meningkat maka variabel profit growth (PG) akan meningkat, begitupun sebaliknya.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 6. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.774 ^a	0.600	0.466	0.31776	1.962

Sumber: Data diolah (2024)

Diacu pada tabel 6 dapat diperoleh nilai R Square senilai 0,600. Maka dapat diartikan bahwa kemampuan variabel independen yaitu CR, TATO, dan ROA mempengaruhi variabel pertumbuhan laba senilai 60.0% dan untuk sisanya sebesar 40.0% disebabkan faktor selain yang diteliti.

Uji Hipotesis

Uji T Parsial

Tabel 7. Hasil Uji T Parsial

Coefficients ^a				
Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.

		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0.254	0.416		0.612	0.551
	CR	-0.083	0.044	-0.476	-1.912	0.078
	TATO	-7.913	5.414	-0.348	-1.462	0.168
	ROA	38.686	10.228	0.785	3.782	0.002

Sumber: Data diolah SPSS (2024)

Diacu nilai Asymp Sig. ditas masing masing variabel pada penelitian ini menyimpulkan dimana pada variabel CR didapatkan nilai sig. sebesar 0,078. Hal berikut menunjukan nilai sig. yang dihasilkan lebih tinggi dibanding $> 0,05$. Oleh karena itu asumsi H_0 diterima dan H_1 ditolak. Disimpulkan variabel CR secara individual tidak mempunyai pengaruh signifikan. Pada variabel TATO didapatkan angka sig. senilai 0,168. Digambarkan angka sig. lebih tinggi dibandingkan $> 0,05$. Kemudian, asumsi H_0 diterima dan H_2 ditolak. Dapat diketahui variabel TATO secara individual tidak mempunyai pengaruh signifikan. Pada variabel ROA didapatkan angka sig. senilai 0,002. Digambarkan angka sig. yang didapatkan lebih kecil dibandingkan $< 0,05$. Maka asumsi H_0 ditolak dan H_3 diterima. Telah disimpulkan variabel ROA secara individual memiliki pengaruh signifikan pada variabel profit growth (PG).

Uji F

Tabel 8. Hasil Uji F Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.598	3	0.533	4.853	.018 ^b
	Residual	1.427	13	0.110		
	Total	3.026	16			

Sumber: Data diolah peneliti menggunakan Spss (2024)

$$Df_1 = K - 1 = 4 - 1 = 3.$$

$$Df_2 = N - K = 17 - 4 = 13.$$

$$F_{\text{tabel}} = 3,41$$

Berdasarkan nilai output diatas f_{hitung} diperoleh senilai 4,853 dengan angka sig. senilai 0,018 dan dengan taraf signifikan sebesar 0,05. Karena $f_{\text{hitung}} 4,853 > f_{\text{tabel}} 3,41$ maka H_4 diterima, Seluruh Variabel independent serentak mempunyai pengaruh terhadap profit growth perusahaan.

Moderated Regression Analysis (MRA)

Tabel 9. Hasil Uji Moderated Regression Analysis (MRA)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
	DPR	-6.310	2.934	-4.319	-2.151	0.060
	CR DENGAN DPR	0.529	0.234	2.776	2.265	0.050
	TATO DENGAN DPR	82.364	41.111	4.150	2.003	0.076
	ROA DENGAN DPR	-59.948	39.701	-1.209	-1.510	0.165

Sumber: Data diolah peneliti menggunakan Spss (2024)

Diacu hasil output *Moderated Regression Analysis Test*, berdasarkan nilai Asymp Sig. masing masing variabel yang dimoderasi dengan variabel DPR dalam studi ini menyimpulkan

bahwa, pada variabel CR yang dimoderasi dengan variabel DPR didapatkan angka sig. senilai 0,050 dengan arah koefisien positif. sehingga asumsi H0 ditolak dan H5 diterima. Disimpulkan variabel DPR dapat memoderasi (memperkuat) pengaruh *current ratio* (CR) terhadap variabel profit growth (PG). selanjutnya pada variabel *total assets turnover* (TATO) yang dimoderasi dengan variabel dividend payout ratio (DPR) didapatkan nilai sig. sebesar 0,076. Sehingga asumsi H0 diterima dan H6 ditolak. Disimpulkan variabel dividend payout ratio (DPR) tidak mampu memoderasi dan memperkuat pengaruh *total assets turnover* (TATO) terhadap variabel profit growth (PG). pada variabel *return on assets* (ROA) yang dimoderasi dengan variabel dividend payout ratio (DPR) didapatkan nilai sig. sebesar 0,165. Sehingga asumsi H0 diterima dan H7 ditolak. Disimpulkan variabel dividend payout ratio (DPR) tidak mampu memoderasi dan memperkuat pengaruh *return on assets* (ROA) terhadap variabel profit growth (PG).

KESIMPULAN

1. Pada variabel *current ratio* (CR) diperoleh angka Asymp Sig. 0,078 > 0,05 sehingga H1 ditolak. Berkesimpulan variabel CR secara parsial tidak mempunyai pengaruh relevan pada pertumbuhan laba.
2. Pada variabel *total assets turnover* (TATO) diperoleh angka Asymp Sig. 0,168 > 0,05 sehingga H2 ditolak. Disimpulkan bahwa variabel TATO secara individual tidak mempunyai pengaruh relevan pada pertumbuhan laba.
3. Pada variabel *return on assets* (ROA) diperoleh angka Asymp Sig. 0,002 < 0,05 sehingga H3 diterima. Disimpulkan bahwa variabel ROA secara parsial memiliki pengaruh yang relevan terhadap pertumbuhan laba.
4. Didasarkan uji f nilai f_{hitung} diperoleh sebesar 4,853 dengan nilai sig. sebesar 0,018. Dimana f_{hitung} 4,853 > f_{tabel} 3,41 dan 0,018 < 0,05 sehingga H4 diterima. Disimpulkan, seluruh Variabel independent secara simultan mempunyai pengaruh pada pertumbuhan laba perusahaan.
5. Didasarkan uji MRA yang dilakukan pada variabel CR yang diperkuat (dimoderasi) dengan variabel DPR didapatkan angka sig. senilai 0,050 dengan arah koefisien positif. sehingga asumsi H5 diterima. Disimpulkan variabel DPR dapat memoderasi (memperkuat) variabel CR terhadap variabel profit growth (PG).
6. Pada variabel TATO yang dimoderasi dengan variabel DPR didapatkan angka sig. senilai 0,076. Sehingga asumsi H6 ditolak. Disimpulkan variabel DPR tidak dapat memoderasi (memperkuat) pengaruh variabel TATO pada variabel profit growth (PG).
7. Pada variabel ROA yang diperkuat (moderasi) dengan variabel DPR didapatkan angka sig. senilai 0,165. Sehingga asumsi H7 ditolak. Disimpulkan variabel DPR tidak dapat memoderasi (memperkuat) pengaruh *return on assets* (ROA) terhadap variabel profit growth (PG).

DAFTAR PUSTAKA

- Aldi, M. Fahriyal, Erlina Erlina, dan Khaira Amalia. 2020. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap NILAI Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2007-2018." *Jurnal Sains Sosio Humaniora* 4(1): 264–73.
- Aliyah, Elisti Ainatul. 2021. "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Dengan Pembagian Dividen Sebagai Variabel Moderasi Pada Perbankan Di Bei Tahun 2016 – 2021." *Jurnal ilmu dan Riset Manajemen*: 1–20.
<http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/4896>.
- Dianitha, Kharisma Aulia, Endang Masitoh, dan Purnama Siddi. 2020. "Pengaruh Rasio

- Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Di Bei.”
Jurnal Akuntansi : Transparansi Dan Akuntabilitas 8(2): 127–36.
- Harahap, Sofyan Sayfri. 2018. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. 14 ed.
- Hasibuan, Malayu S.P. 2017. *Dasar-Dasar Perbankan*. 11 ed. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasmir. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: Rajawali.
- S. lafau, Selvia, Erasma F. Zalogo, dan Melidar Harita. 2021. “Analisis Return On Asset (ROA) Dan Return On Equity (ROE) Pada PT. Pos Indonesia (Persero) Tahun 2016-2018.”
Gastronomía ecuatoriana y turismo local. 1(69): 5–24.
<https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/balance/article/download/209/166>.
- Sujarweni, Wiratna. 2017. *Analisis Laporan Keuangan : Teori, Aplikasi & Hasil Penelitian*. 2019 Ed. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Wachowicz, John M. 2017. *Prinsip Prinsip Manajemen Keuangan*. 13 ed. Jakarta: Salemba Empat.